

**PENGEMBANGAN ALUN-ALUN PONOROGO
SEBAGAI KAWASAN BUDAYA DENGAN
KONSEP ARSITEKTUR
TRADISIONAL**

SKRIPSI



disusun oleh
Alif Dhyo Satria Abimanyu
18.84.0123

**PROGRAM SARJANA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2022**

**PENGEMBANGAN ALUN-ALUN PONOROGO
SEBAGAI KAWASAN BUDAYA DENGAN
KONSEP ARSITEKTUR
TRADISIONAL**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai gelar Sarjana
Pada Program Studi Arsitektur



disusun oleh
Alif Dhyo Satria Abimanyu
NIM 18.84.0123

**PROGRAM SARJANA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN ALUN-ALUN PONOROGO
SEBAGAI KAWASAN BUDAYA DENGAN
KONSEP ARSITEKTUR
TRADISIONAL**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Alif Dhyo Satria Abimanyu
18.84.0138

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi pada
tanggal 27 November 2022

Dosen Pembimbing,



Amir Fatah Sofyan S.T., M.Kom.
NIK. 190302047

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN ALUN-ALUN PONOROGO
SEBAGAI KAWASAN BUDAYA DENGAN
KONSEP ARSITEKTUR
TRADISIONAL**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Alif Dhyo Satria Abimanyu

18.84.0138

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 23 November 2022

Nama Penguji

Tanda Tangan

Amir Fatah Sofyan S.T.,M.Kom.

NIK. 190302047

Prasetyo Febriarto S.T.M.Sc

NIK. 190302301

RR. Sophia Ratna Harvati, S.T M.Sc

NIK. 190302292

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur
Tanggal 27 November 2022

DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Sudarmawan, ST., M.T.

NIK. 190302035

HALAMAN PERNYATAAN

PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan dibawah ini :

Nama : Alif Dhyo Satria

Abimanyu NIM : 18.84.0138

Dengan ini menyatakan bahwa hasil karya Studio Proyek Akhir Arsitektur yang mencakup Buku Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) dan Gambar Rancangan yang berjudul : **PENGEMBANGAN ALUN-ALUN PONOROGO SEBAGAI KAWASAN BUDAYA DENGAN KONSEP ARSITEKTUR TRADISIONAL** merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam KPA ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi Pendidikan tinggi manapun dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan, bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya yang mencakup Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) dan Gambar Rancangan ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Program Stud Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Amikom Yogyakarta dengan membatalkan gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan saya kembalikan kepada Universitas Amikom Yogyakarta.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dengan segenap kesadaran dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 23 November 2022

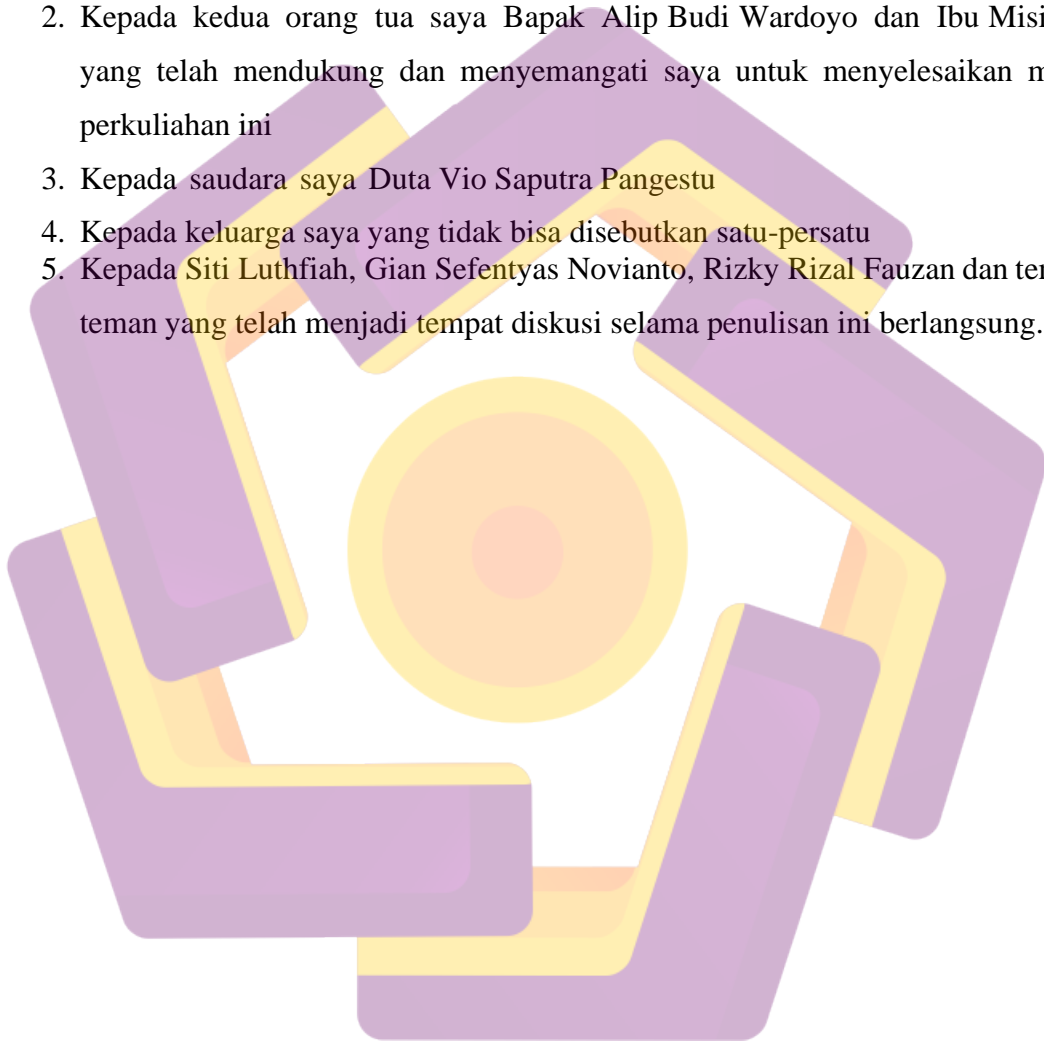


Alif Dhyo Satria Abimanyu
NIM. 18.84.0138

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulisan Konsep Perancangan Arsitektur ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan ini.
2. Kepada kedua orang tua saya Bapak Alip Budi Wardoyo dan Ibu Misiyah yang telah mendukung dan menyemangati saya untuk menyelesaikan masa perkuliahan ini
3. Kepada saudara saya Duta Vio Saputra Pangestu
4. Kepada keluarga saya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu
5. Kepada Siti Luthfiah, Gian Sefentyas Novianto, Rizky Rizal Fauzan dan teman-teman yang telah menjadi tempat diskusi selama penulisan ini berlangsung.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Pengembangan Alun-Alun Ponorogo Sebagai Kawasan Budaya Dengan Konsep Arsitektur Tradisional”**. sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana strata 1 di Jurusan Aritektural Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Amikom Yogyakarta.

Dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas bantuan, bimbingan dan diskusi yang telah diberikan oleh :

1. Bapak Sudarmawan, S.T., MT selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Bapak Amir Fatah Sofyan, S.T., M. Kom selaku Kaprodi Arsitektural Universitas Amikom Yogyakarta dan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. Ibu Septi Kurniawati Nurhadi, S.T., M.T selaku Koordinator Tugas Akhir
4. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Arsitektural, Fakultas sains dan Teknologi, Universitas Amikom Yogyakarta.
5. Kedua orang tua yang telah men support dalam prsoses penyelesaian Tugas Akhri ini.
6. Serta seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dan telah memberikan bantuan langsung atau tidak langsung selama penyusunan tugas akhir berlangsung

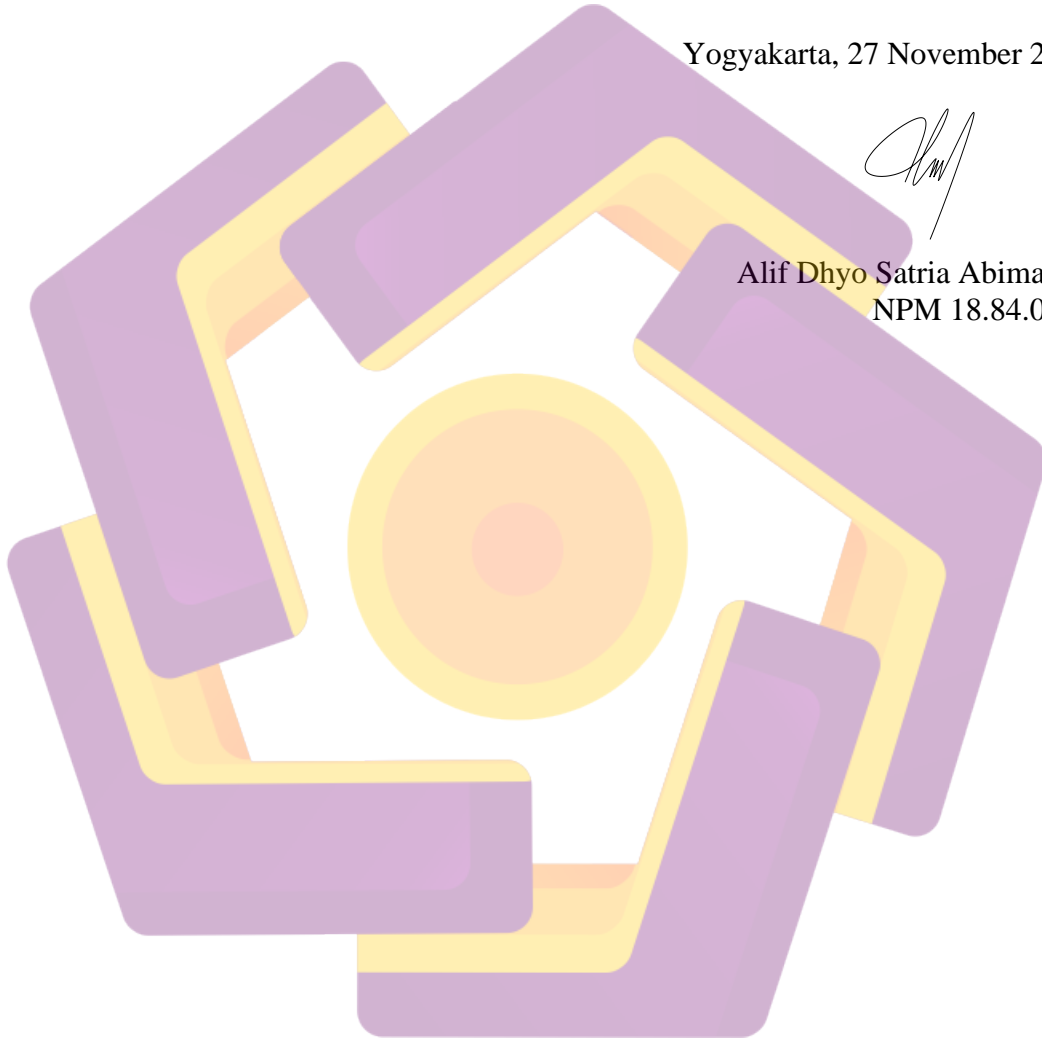
Dalam penyusunan laporan ini penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat memberi manfaat dan menambah wawasan bagi pembaca.

Sesungguhnya karya ini tidak akan selesai tanpa peran serta berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak terhadap penelitian untuk skripsi ini. Akhirnya semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, dan semoga laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua aamiin.

Yogyakarta, 27 November 2022



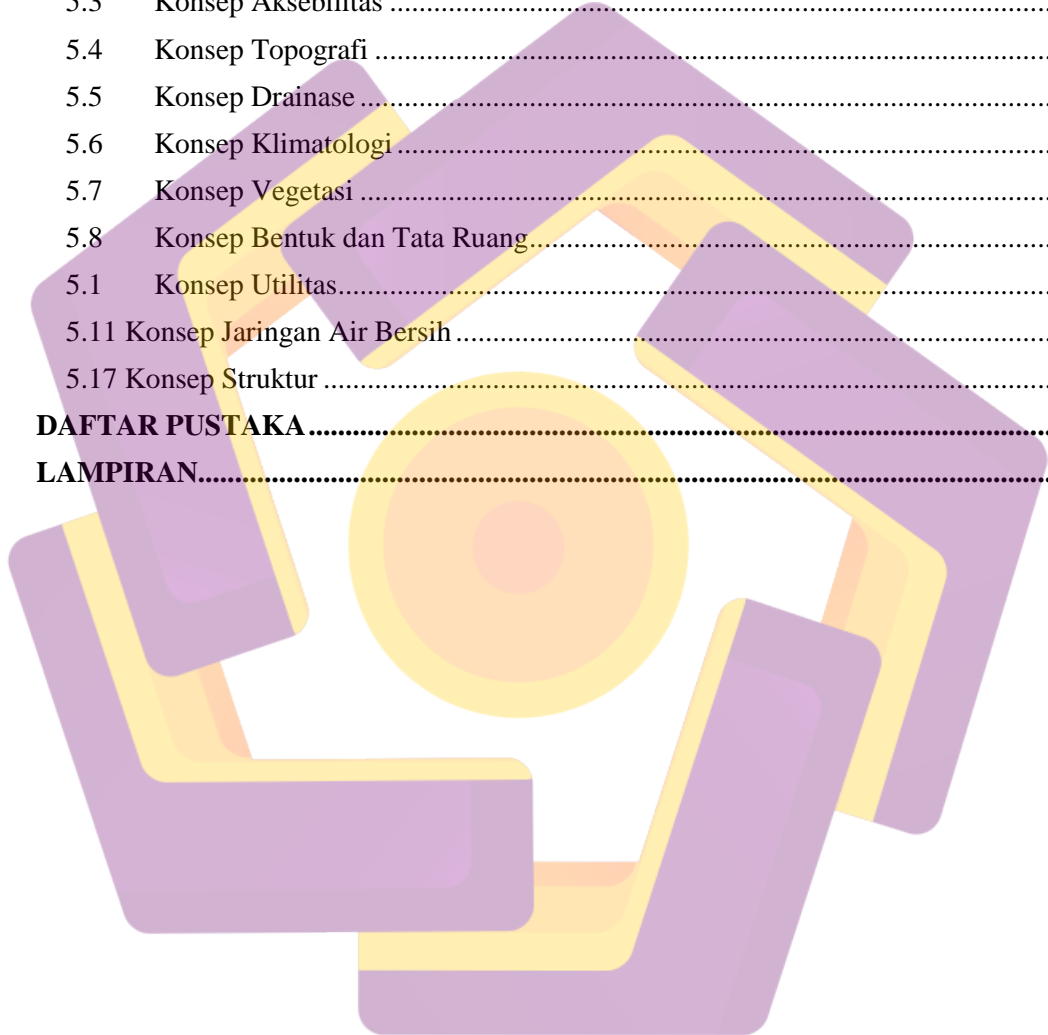
Alif Dhyo Satria Abimanyu
NPM 18.84.0138



DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.4 Metode Pembahasan	4
1.5 Ruang Lingkup Rancangan.....	5
1.6 Kerangka Berfikir	6
1.7 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN TEORI DAN PERANCANGAN.....	8
2.1 Tinjauan Umum	8
2.2 Elaborasi Tema	20
2.3 Tinjauan Khusus	28
2.4 Kajian teori.....	29
BAB III TINJAUAN LOKASI.....	30
3.1 Letak Geografis.....	30
3.2 Kesenian dan kebudayaan.....	35
3.4 Demografi	42
BAB IV ANALISIS	49
4.1 Analisis Perancangan Atas Dasar Kebutuhan Pengguna	49
4.2 Analisis Pelaku.....	49
4.3 Analisis Ruang	50
4.4 Analisis Besaran Ruang	54
4.5 Analisis Permasalahan Kawasan.....	57
4.6 Analisis Tapak.....	58

4.7	Analisis Gubahan	66
4.9	Analisis Sistem Utilitas	68
4.8	Analisis Sistem Struktur.....	70
BAB V PERENCANAAN DAN PERANCANGAN		71
5.1	Konsep Program Ruang	71
5.2	Konsep Penerapan Arsitektur Tradisional.....	75
5.3	Konsep Akseibilitas	77
5.4	Konsep Topografi	79
5.5	Konsep Drainase	79
5.6	Konsep Klimatologi	81
5.7	Konsep Vegetasi	81
5.8	Konsep Bentuk dan Tata Ruang.....	85
5.1	Konsep Utilitas.....	88
5.11	Konsep Jaringan Air Bersih.....	89
5.17	Konsep Struktur	94
DAFTAR PUSTAKA.....		97
LAMPIRAN.....		98



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Luas Wilayah Kabupaten Ponorogo Menurut Kecamatan.....	32
Tabel 2 Jumlah Hari Hujan Tiap Bulan Menurut Stasiun Penakar Hujan Tahun 2020	34
Tabel 3 Keadaan Curah Hujan Kabupaten Ponorogo Tiap Bulan Tahun 2020	35
Tabel 4 Jumlah Organisasi Kesenian Menurut Jenisnya Tahun 2020	39
Tabel 5 Potensi Bencana Berdasarkan Wilayah Kabupaten Ponorogo.....	44
Tabel 6 Sumber Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Ponorogo Tahun 2020	46
Tabel 7 Distribusi PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Ponorogo Tahun 2011-2020	47
Tabel 8 Tabel kebutuhan Ruang Panggung	51
Tabel 9 Kebutuhan Ruang Kelompok Aktivitas Wisata	52
Tabel 10 Kebutuhan Ruang Kelompok Aktivitas Pendukung	52
Tabel 11 Kebutuhan Ruang Kelompok Aktivitas Pelayanan Umum.....	52
Tabel 12 Kebutuhan Ruang Kelompok Aktivitas Pengelolaan	53
Tabel 13 Kebutuhan Ruang Kelompok Aktivitas Service dan Mechanical Electrical.....	53
Tabel 14 Kebutuhan Ruang Kelompok Aktivitas Konservasi Air.....	54
Tabel 15 Besaran Ruang	56
Tabel 16 Analisa SWOT	57
Tabel 17 Konsep Sirkulasi Pengelola	71
Tabel 18 Konsep Sirkulasi Pengunjung	71
Tabel 19 Konsep Sirkulasi User.....	72
Tabel 20 Jenis Vegetasi	85
Tabel 21 Konsep Tabel Penulangan.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Alun-Alun Madiun	24
Gambar 2 Alun-alun Madiun dari atas.....	25
Gambar 3 Alun-alun Pacitan.....	26
Gambar 4 Alun-alun Pacitan siang hari	27
Gambar 5 Alun-alun Utara Yogyakarta	27
Gambar 6 Alun-alun Utara Yogyakarta	28
Gambar 7 Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Ponorogo Kabupaten Ponorogo	30
Gambar 8 Kondisi Eksisting	31
Gambar 9 Gambar Barongan	37
Gambar 10 Peta Daerah Rawan Bencana	43
Gambar 11 Zoning Kawasan Alun-Alun Ponorogo.....	58
Gambar 12 Pintu Masuk Dari Selatan.....	60
Gambar 13 Analisa Akseibilitas Kendaraan	60
Gambar 14 Analisa Akseibilitas Pejalan Kaki	61
Gambar 15 Analisa View Alun-alun Ponorogo	62
Gambar 16 Analisa Kebisingan	63
Gambar 17 Analisa Topografi Tanah.....	64
Gambar 18 Analisa Vegetasi.....	64
Gambar 19 Analisa Klimatologi	65
Gambar 20 Penghawaan Arah Angin.....	67
Gambar 21 Analisa Jalur Sistem Jaringan Air	68
Gambar 22 Analisa Pengelolaan Sampah(lokalasi tempat sampah	69
Gambar 23 Analis Sistem Jaringan Listrik	69
Gambar 24 Detail Pondasi	70
Gambar 25 Detail Penulangan	70
Gambar 26 Lokasi Pengembangan	73
Gambar 27 Konsep Peruntukan Lahan Alun-alun Ponorogo.....	74
Gambar 28 Konsep Sirkulasi Makro.....	77
Gambar 29 Konsep Akseibilitas Mikro.....	78
Gambar 30 Konsep Drainase	80
Gambar 31 Detail Drainase.....	80
Gambar 32 Konsep Peletakan Vegetasi	82
Gambar 33 Konsep Gubahan Massa Kawasan Alun-alun Ponorogo.....	86
Gambar 34 Konsep Sebaran Massa Kawasan Alun-alun Ponorogo	87
Gambar 35 Konsep Pendistribusian Air.....	88
Gambar 36 Konsep Jaringan Air Bersih	89
Gambar 37 Konsep Jaringan Air Kotor	90
Gambar 38 Konsep Pengelolaan Sampah	91
Gambar 39 Konsep Jaringan Listrik	92
Gambar 40 Konsep Diagram Kelistrikan.....	93
Gambar 41 Jalur Diagram Alarm Kebakaran	93
Gambar 42 Konsep Diagram Kamera Pengawas	94
Gambar 43 Konsep Struktur Kawasan.....	95
Gambar 44 Konsep Struktur Atap.....	96

ABSTRAK

Alun-alun Ponorogo memiliki banyak catatan yang semuanya berhubungan dengan kebutuhan masyarakat. Alun-alun Ponorogo memiliki ukuran yang cukup luas, belum lagi lahan yang dipergunakan untuk bangunan rumah dinas bupati dan bangunan perkantornya. Ukuran yang luas ini bukanlah hasil penggusuran kepada masyarakat tetapi asli sejak awal kepemilikannya, tahun 1837.

Seperti di daerah lain alun-alun ponorogo memiliki ciri seperti alun-alun pada jaman kerajaan yaitu berwujud hamparan tanah yan luas, datar dengan tanaman rumput dan berbentuk persegi. Di tengah alun-alun selalu ada tanaman pohon beringin. Dipilihnya pohon beringin karena pohon itu besar, kokoh dan daunnya rindang.

Ciri lain dari alun-alun, ada bangunan rumah terbuka di sisi utara dekat dengan rumah dinas bupati yang disebut paseban. Alun-alun juga dikelilingi jalan yang melingkarinya. Sebelum tahun 1999 alun-alun Ponorogo dipisahkan oleh jalan yang membujur dari sebelah timur paseban kea arah selatan hingga kaki panggung utama sebelah timur tembus ke jalan alun-alun selatan. Jalan ditengah ini yang membujur ke utara ini menjadi akses jalan menuju ke pendopo bagi bupati Cokronegoro I maupun Cokronegoro II dari rumahnya yang berada disebelah selatan alun-alun.

Berdasarkan analisis data pada Kawasan alun-alun ponoroogo, masih terdapat beberapa permasalahan serta persoalan, diantaranya masih kurangnya fasilitas penunjang. Dengan adanya perencanaan Pengembangan Alun-alun Ponorogo Sebagai Kawasan Budaya dengan Konsep Arsitektur tradisonal diharapkan kedepannya akan dapat tatanan baru yang dapat menunjang serta menjadi wadah bagi kegiatan social, budaya, serta ekonomi di Kawasan alun-alun ponorogo.

Kata Kunci : Pengembangan, Tatanan, Budaya, Tradisional

ABSTRACT

Ponorogo square has many records, all of which relate to the needs of the community. Ponorogo square has a fairly large size, not to mention the land used for the regent's official residence and office buildings. This large size is not the result of eviction to the community but is original from the beginning of its ownership, in 1837. As in other areas, the Ponorogo square has characteristics like the square in the royal era, namely in the form of a wide expanse of land, flat with grass plants and square in shape. In the middle of the square there is always a banyan tree plant. The banyan tree was chosen because the tree is large, sturdy and has shady leaves. Another feature of the square, there is an open house building on the north side close to the regent's official house called paseban. The square is also surrounded by roads that circle it. Before 1999, the Ponorogo square was separated by a road that stretched from the east of Paseban to the south until the foot of the main stage in the east passed through to the south square road. This middle road that stretches to the north is the access road to the pavilion for the regents of Cokronegoro I and Cokronegoro II from his house which is on the south side of the square. Based on data analysis in the Ponorogo square area, there are still several problems and problems, including the lack of supporting facilities. With the planning for the Development of Ponorogo Square as a Cultural Area with the Concept of Traditional Architecture, it is hoped that in the future there will be a new order that can support and become a forum for social, cultural, and economic activities in the Ponorogo Square area.

Keywords: *Development, Order, Culture, Tradition*